BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) merupakan penyakit yang sering diderita oleh anak-anak. Endemis di daerah tropis Asia, dimana suhu yang hangat dan cara penyimpanan air di rumah menyebabkan adanya populasi-populasi *Aedes aegypti* permanen. (Richard E. Behrman, M. D. at all, bagian ke-2).

DHF adalah penyakit yang ditandai oleh manifestasi demam, perdarahan seperti petekie spontan bahkan dapat sampai menyebabkan epistaksis, melena, serta hematemesis, terdapat masa protrombin memanjang, hematokrit meningkat, dapat disertai nyeri otot dan sendi serta renjatan. (Hendarwanto, 1996).

Penyakit ini ditularkan ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes* yang terinfeksi virus dengue. Bila terinfeksi, nyamuk tetap akan terinfeksi sepanjang hidupnya, menularkan virus ke individu rentan selama menggigit dan menghisap darah. Karena penyakit ini merupakan *vector borne disease*, maka penyebaran virus ini tergantung dari nyamuk *Aedes* yang terinfeksi.

Penyebaran penyakit demam berdarah di Indonesia masih cukup luas. Masih banyak daerah di Indonesia yang merupakan daerah endemis Demam berdarah. Untuk itu diperlukan pengetahuan masyarakat mengenai perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes albopictus* serta cara mencegah nyamuk tersebut berkembang biak. Pola siklus peningkatan penularan bersamaan dengan musim hujan. Interaksi antara kebersihan lingkungan, pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah dengue dan turunnya hujan adalah determinan penting dari penularan, karena dinginnya suhu mempengaruhi ketahanan hidup nyamuk dewasa. Lebih jauh lagi, turunnya hujan dan kebersihan lingkungan dapat mempengaruhi reproduksi nyamuk dan meningkatkan kepadatan populasi nyamuk vektor (WHO,2002).

SDN Cibogo berlokasi di Jl. Cibogo no.78 RT 002/ RW 004 Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Wilayah Bojonegara Kota Bandung. SDN Cibogo masih dalam ruang lingkup daerah kerja puskesmas Sukawarna dan letaknya bersebelahan dengan puskesmas tersebut. Sangat menarik bagi penulis untuk mengetahui gambaran siswa-siswi dalam daerah kerja puskesmas sukawarna, yang tidak jauh dengan kampus kita mengenai demam berdarah dengue.

Karena hal-hal diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku siswa-siswi kelas lima dan enam terhadap penyakit demam berdarah dengue di SDN Cibogo Jl. Cibogo no.78 RT 002/ RW 004 Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Wilayah Bojonegara Kota Bandung.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku siswa-siswi kelas lima dan enam SDN Cibogo Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung tentang penyakit demam berdarah dengue.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan

- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi kelas lima dan enam terhadap penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di SDN Cibogo Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

- Untuk mengetahui sikap siswa-siswi kelas lima dan enam dalam mencegah dan menghadapi DBD di kelurahan SDN Cibogo Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

- Untuk mengetahui perilaku siswa-siswi kelas lima dan enam terhadap kejadian DBD di SDN Cibogo Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

1.4. Manfaat penelitian

Untuk siswa-siswi khususnya siswa-siswi kelas lima dan enam SDN Cibogo Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap keadaan-keadaan yang dapat mendukung angka kejadian demam berdarah dengue, meningkatkan usaha pemberantasan tempat-tempat berkembangbiaknya nyamuk sehingga selanjutnya mereka dapat terhindar dari penyakit Demam Berdarah Dengue.

Untuk peneliti, penelitian ini berguna untuk mendalami dan memahami lebih jauh tentang penyakit demam berdarah dengue, sehingga di masa yang akan datang ketika peneliti terjun ke masyarakat secara langsung peneliti dapat membantu masyarakat dalam mencegah, mendiagnosa, dan mengobati penyakit demam berdarah dengue.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam usaha untuk mencegah dan menanggulangi demam berdarah dengue ada beberapa hal yang harus diketahui mengenai gejala-gejala penyakit demam berdarah dengue dan cara menjaga lingkungan sekitar sekolah agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. Bila siswa-siswi kelas lima dan enam mengetahui gejala-gejala awal penyakit demam berdarah dengue maka mereka dapat mengambil tindakan lebih dini jika mereka memperlihatkan gejala-gejala awal penyakit demam berdarah dengue, dengan demikian akan mengurangi angka mortalitas, selain itu jika siswa-siswi kelas lima dan enam dapat mengetahui dan membersihkan tempat-tempat yang menjadi perkembangbiakan

nyamuk demam berdarah dengue maka angka morbiditas penyakit demam berdarah dengue akan dapat dikurangi.

1.6. Metode Penelitian

- Metode penelitian : Deskriptif
- Rancangan Penelitian : Cross sectional
- Instrumen : Kuesioner
- Teknik pengambilan data : Survei dengan wawancara langsung
- Teknik penarikan sampel : Whole Sampling
- Populasi : Siswa-siswi Kelas 5 dan 6 SDN Cibogo Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1. Lokasi Penelitian

SDN Cibogo Jl. Cibogo no.78 RT 002/ RW 004 Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Wilayah Bojonegara Kota Bandung.

1.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak bulan Juli 2008 hingga bulan Agustus 2008.